

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian di Indonesia memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai sumber pendapatan, penyedia lapangan pekerjaan dan lapangan usaha, peningkatan ketahanan pangan nasional, sumber penghasil devisa negara, penghasil bahan mentah dan bahan baku industri pengolahan, dan pengentas kemiskinan. Sehingga memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan petani. Sektor pertanian juga merupakan sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Sektor pertanian di Indonesia meliputi subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan. Dari keempat subsektor tersebut, subsektor hortikultura salah satu subsektor yang terus berkembang dan mempunyai peranan penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Hortikultura salah satu subsektor pertanian yang dikelompokkan kedalam empat kelompok komoditas yaitu buah-buahan, sayuran, tanaman hias dan biofarmaka (tanaman obat-obatan). Kebutuhan produk hortikultural khususnya komoditas sayuran dewasa ini terus meningkat, akibat dari pola hidup sehat yang telah menjadi gaya hidup masyarakat sehingga membawa penduduk untuk mengetahui lebih luas akan manfaat pemenuhan gizi yang seimbang (Alfrida, A. dan T.I. Noor, 2017).

Salah satu tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan petani adalah cabai rawit. Terlebih pada masa sekarang, pertanian cabai di Indonesia diarahkan dalam peningkatan hasil dan mutu produksi serta peningkatan pendapatan dan taraf hidup para petani. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengelolaan tanaman cabai dengan budidaya yang tepat (Amin, 2019).

Usahatani cabai rawit tidak terlepas dari penggunaan sarana produksi. Dalam menggunakan sarana produksi harus sesuai, karena akan berdampak pada besarnya biaya. Maka dari itu biaya yang dikeluarkan harus diimbangi dengan penerimaan. Penerimaan diperoleh dari hasil produksi dikalikan dengan harga jual. Petani harus senantiasa berupaya agar hasil produksinya tinggi dengan harapan penerimaan lebih besar dibandingkan biaya. Sehingga pendapatan yang didapat petani juga tinggi.

Permintaan terhadap cabai rawit terus mengalami peningkatan dikarenakan cabai rawit merupakan tanaman yang penting dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia. Hingga saat ini, keberadaan cabai belum dapat disubstitusi dengan komoditas hortikultura lainnya (Tim Penulis Agriflo, 2021). Hal ini juga berkenaan dengan kandungan yang terdapat pada cabai rawit tersebut.

Tabel 1. Nilai Gizi Cabai Rawit

Kandungan	Cabai Rawit	
	Segar	Kering
Kalori (kal)	103	-
Protein (g)	4,7	15
Lemak (g)	2,4	11
Karbohidrat (g)	19,9	33
Kalsium (Mg)	45	150
Fosfor (Mg)	85	-
Besi (Mg)	2,5	9
Vitamin A (SI)	11.050	1.000
Vitamin B1 (Mg)	0,05	0,5
Vitamin C (Mg)	70	10

Sumber : Departemen Kesehatan RI,1989

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura (2022) menyatakan bahwa di Indonesia cabai rawit merupakan tanaman hortikultura yang banyak diusahakan karena nilai ekonomisnya yang cukup tinggi. Dimana provinsi Jawa Barat merupakan salah satu penghasil produksi cabai rawit terbanyak di Indonesia. Dengan hasil produktivitas satu ton lebih pada tahun 2022. Berikut beberapa provinsi terbesar yang memproduksi cabai rawit di Indonesia.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit Beberapa Provinsi di Indonesia Tahun 2022

No	Provinsi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	Jawa Timur	80.604	6.124.089	75,98
2	Jawa Tengah	23.475	2.747.901	117,06
<b>3</b>	<b>Jawa Barat</b>	<b>11.481</b>	<b>1.508.702</b>	<b>131,41</b>
4	Sumatera Utara	6.480	846.582	130,65
5	Aceh	4.636	657.864	141,90
6	Nusa Tenggara Barat	6.495	500.784	77,10
7	Bali	3.559	284.682	79,99
8	Sulawesi Selatan	5.260	237.073	45,07
9	Sulawesi Tengah	3.452	229.408	66,46
10	Bengkulu	3.042	214.232	70,42

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2022

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu daerah pengembangan hortikultura di provinsi Jawa Barat. Secara geografis Kabupaten Tasikmalaya masih mempunyai areal lahan pertanian yang cukup luas untuk dimanfaatkan. Ada beberapa jenis cabai yang diusahakan oleh petani kabupaten Tasikmalaya, salah satunya cabai rawit.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2018	445	37.798	84,94
2	2019	316	28.674	90,74
3	2020	361	29.117	80,67
4	2021	370	26.786	72,39
5	2022	348	23.285	66,91

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan dalam produksi dan produktivitas. Hal tersebut diakibatkan dari adanya serangan hama dan penyakit serta pengaruh cuaca sehingga bisa sampai menyebabkan gagal panen.

Tabel 4. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit Kecamatan Cipatujah Tahun 2018-2022

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
2018	40	3.174	79,35
2019	31	2.179	70,29
2020	15	979	65,27
2021	15	1.085	72,33
2022	19	1.043	54,89

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Desa Ciandum merupakan daerah penghasil tanaman hortikultura terutama tanaman cabai rawit di Kecamatan Cipatujah. Dari tabel 4 menunjukkan bahwa produktivitas cabai rawit di kecamatan Cipatujah lebih rendah dibandingkan dengan produktivitas di kabupaten Tasikmalaya. Hasil produksi cabai rawit yang didapat oleh petani terkadang tidak menentu karena dengan tingginya biaya yang dikeluarkan. Ada juga permasalahan yang dialami petani Desa Ciandum yaitu produksi yang tidak stabil dikarenakan ada beberapa kendala. Serangan hama penyakit dan cuaca merupakan beberapa kendalanya. Sehingga mempengaruhi pada pendapatan petani. Dengan demikian petani cabai rawit tidak hanya

mengusahakan tanaman cabai rawit sebagai tanaman utama, tetapi juga mengusahakan tanaman lain dan melakukan usaha sampingan untuk dapat meningkatkan pendapatan mereka, sehingga petani tidak mengalami ketergantungan dari usahatani cabai rawit saja, terutama pada saat harga cabai rawit tidak stabil. Harga yang tidak stabil dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang menjadi tolak ukur kesejahteraan seseorang.

Pendapatan akan berpengaruh terhadap kebutuhan keluarga rumah tangga petani yang mana akan berdampak kepada kesejahteraan petani cabai itu sendiri. Kesejahteraan petani akan dilihat dari seberapa persen pendapatan yang dihasilkan dengan pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan rumah tangga petani.

Berkaitan dengan persoalan diatas, para petani cenderung berorientasi pada pendapatan yang didapat dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan ingin mencapai suatu keadaan hidup yang lebih sejahtera. Tingkat kesejahteraan petani dapat dilihat dari tingkat pendapatan rumah tangga petani. Sehingga besar kecilnya pendapatan akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga petani.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Berapa besar biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Ciandum?
- 2) Berapa pendapatan rumah tangga petani cabai rawit di Desa Ciandum?
- 3) Bagaimana tingkat kesejahteraan petani cabai rawit di Desa Ciandum?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

- 1) Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Ciandum.
- 2) Pendapatan rumah tangga petani cabai rawit di Desa Ciandum.
- 3) Tingkat kesejahteraan petani cabai rawit di Desa Ciandum.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

- 1) Bagi penulis, sebagai penambah wawasan ilmu serta pengalaman, melatih serta mengembangkan kemampuan berpikir dan menganalisis permasalahan yang ada di lapangan.
- 2) Bagi petani, sebagai bahan informasi tambahan dalam upaya meningkatkan usahatani cabai rawit.
- 3) Bagi pemerintah, sebagai informasi yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam mempertimbangkan penetapan suatu kebijakan dalam mensejahterakan petani.
- 4) Bagi peneliti lain, sebagai bahan tambahan informasi, bahan pembanding dan pustaka untuk peneliti selanjutnya.